

## Pengembangan Minat dan Bakat Siswa (Studi Kasus Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 023899 Binjai Timur)

Alfi Syahri Pulungan<sup>1</sup>, Emilda Sulasmi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>*Manajemen Pendidikan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
Jalan Denai No 217 Medan Denai, Indonesia*

Email : [alfisyahri88@gmail.com](mailto:alfisyahri88@gmail.com)<sup>1</sup>, [emildasulasmi@umsu.ac.id](mailto:emildasulasmi@umsu.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan bakat dan minat dalam studi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 023899 Binjai Timur. Pendekatan penelitian adalah kualitatif yaitu bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Responden penelitian yakni kepala sekolah, guru dan siswa SD Negeri 023899 Binjai Timur. Alat pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian pengembangan minat dan bakat siswa ini dalam implementasi Kurikulum Merdeka menekankan pengembangan bakat dan minat sesuai karakteristik siswa. Maka penelitian untuk siswa kelas V sudah dilakukan persiapan, pihak sekolah merasa ada kekurangan karena siswa kurang mengembangkan bakatnya. Beberapa kegiatan dilakukan agar siswa dapat melakukan kegiatan sesuai minat dan bakat siswa dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa di sekolah dengan membagikan angket dan menyediakan guru yang sesuai dengan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur tahun pelajaran 2021/2022. Dari hasil penelitian terdapat interval 20 orang siswa yang bakatnya ikut kepramukaan, dan 35 siswa mempunyai bakat seni Artinya semakin baik pelaksanaan pengembangan minat dan bakat siswa di sekolah akan semakin efektif peningkatan implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 023899 Binjai Timur.

**Kata Kunci:** Minat dan Bakat, Kurikulum merdeka Belajar.

### ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how to develop talents and interests in the study of the implementation of the Independent Learning Curriculum at SD Negeri 023899 East Binjai. The research approach is qualitative, which is descriptive in nature and tends to use analysis. The research respondents were school principals, teachers and students of SD Negeri 023899 East Binjai. Questionnaire, interview, observation, and documentation data collection tools. The results of the research on the development of these students' interests and talents in the implementation of the Independent Curriculum emphasized the development of talents and interests according to the characteristics of the students. So the research for class V students has been prepared, the school feels there is a shortage because students do not develop their talents. Several activities are carried out so that students can carry out activities according to the interests and talents of students properly. Based on the research results, it is known that there is a strong and significant influence between the implementation of developing students' talents and interests at school by distributing questionnaires and providing teachers according to the interests and talents of students at SD Negeri 023899 East Binjai for the 2021/2022 academic year. From the results of the study there were intervals of 20 students whose talent was to participate in scouting, and 35 students who had artistic talent. This means that the better the implementation of developing

**students' interests and talents at school, the more effective it will be in increasing the implementation of the independent curriculum at SD Negeri 023899 East Binjai.**

*Keywords: Interests and Talents, Independent Learning Curriculum*

## **1. PENDAHULUAN**

Maju mundurnya suatu bangsa salah satunya disebabkan oleh pendidikan, dikarenakan pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa dan negara Pendidikan yang bermutu dan berkualitas dapat menunjang kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan yang bermutu dan berkualitas akan mampu mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas pula. Oleh karena itu untuk menghasilkan sumber daya manusia sebagai subyek pembangunan yang baik, maka diperlukan modal dari hasil pendidikan itu sendiri.

Suatu bangsa harus memiliki sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas agar dapat menjadi bangsa yang maju dan kuat karena suatu bangsa tidak hanya dinilai jumlah sumber daya dan kekayaan alamnya saja. Agar dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas tersebut maka harus ada yang namanya pendidikan. Pendidikan ada di setiap penjuru bangsa di seluruh belahan dunia dan harus dijalankan dengan baik. Agar pendidikan berjalan dengan lancar, maka diperlukan tempat yang mendukung dan nyaman yang kini disebut sekolah. Sekolah yang sebenarnya dimulai dari tingkat dasar yang menjadi tempat pembentukan dan pengembangan bakat dan minat siswa di tahap awal. Banyak siswa yang berbakat dan berminat pada bidang akademik tetapi tidak sedikit pula yang lebih berbakat dan berminat pada bidang non-akademik seperti seni, olahraga dan lain sebagainya.

Tujuan pendidikan adalah merealisasikan tujuan nasional masyarakat Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan ini sangat berguna untuk dimiliki oleh setiap manusia agar mampu bertahan serta bersaing dalam perkembangan zaman di era globalisasi. Hal ini bisa dilihat dari berkembangnya ilmu pengetahuan berbasis teknologi dalam dunia pendidikan (Isman, dkk : 2023 ). Pendidikan merupakan salah satu alat pembentuk kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang dilakukan secara sengaja yang diselenggarakan sesuai Undang Undang yang berlaku. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 dapat dilakukan di sekolah, baik itu sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama ataupun kelanjutan. Dalam hal mengembangkan bakat dan minat siswa suatu lembaga harus memiliki manajemen yang baik. Dalam hal ini adalah manajemen minat dan bakat siswa, yakni mendidik siswa untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, yakni sebagaimana fokus penelitian ini.

Mendidik dalam arti luas merupakan tugas pokok sekolah dalam rangka menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin sesuai dengan potensi dan lingkungannya. Di samping tugas pokok sekolah, dapat dijelaskan pula tentang tujuan institusional Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan formal tingkat dasar, sesuai dengan fungsi SD dalam rangka keseluruhan pendidikan. Sebagaimana telah dijelaskan salah satu fungsi institusional dari SD yaitu membekali kemampuan yang diperlukan untuk peserta didik yang akan melanjutkan studi ke jenjang menengah pertama dan setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, maka orang tua harus berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Pendidikan anak tidak hanya selesai di bangku SD saja. Untuk itu, orang tua dan

pihak pemerintah harus turut serta berpartisipasi dalam mendorong anak melanjutkan sekolah lanjutan dari SD ke SMP. Partisipasi orang tua dan keluarga dalam hal ini untuk memperhatikan dan mengarahkan pendidikan yang dipilih anak serta menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pendidikan. Sedangkan partisipasi aktif pemerintah adalah memberikan kemudahan kepada peserta didik-peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi, seperti memberikan beasiswa bagi peserta didik yang berprestasi dibidang akademik atau non akademik.

Persaingan antar sekolah semakin ketat karena semakin banyaknya jumlah sekolah yang ada. Tugas utama sebuah sekolah adalah mendidik siswanya tidak semata-mata hanya menjadikan mereka pintar dan terampil, namun juga harus mampu menumbuh kembangkan minat dan bakat siswa untuk menjadi pribadi-pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab atas keberadaan dirinya. Suryobroto (2005:58) menyebutkan wahana pengembangan kepribadian tersebut tidak hanya sesuatu yang terstruktur dalam kurikulum, namun juga pendidikan yang menyenangkan seperti ekstrakurikuler. Demikian juga menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya sendiri melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Banyak sekolah yang meningkatkan program-program pendidikannya di sekolah termasuk program ekstrakurikuler agar peserta didiknya dapat bersaing dengan siswa di sekolah lainnya untuk memperoleh kesempatan di terima di perguruan tinggi favorit. Sekolah mengembangkan kegiatan-kegiatan penunjang atau ekstrakurikuler dimaksud agar siswa dapat berkembang dibidang yang diminatinya serta mendukung siswa dapat diterima diperguruan tinggi yang mereka inginkan, misalnya bidang sains, yakni matematika, IPA, dan IPS, olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan. Kegiatan tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa yang sudah ada untuk mencapai prestasi akademik sekaligus dapat menunjang siswa diterima dalam seleksi masuk sekolah menengah pertama negeri.

SD Negeri 023899 yang berdiri pada tahun 1989 dengan Nomor SK Pendirian B 8461910 Dengan Terakreditasi A Pada Ban PT tahun 2021. Memiliki Luas bangunan Kurang Lebih 1.830 M, dengan Jumlah Ruang Kelas Sebanyak 6 Ruang, Memiliki 1 Ruang Kantor, 1 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang UKS, 1 Ruang Guru, 1 Ruang UKS, 2 Ruang Kamar Mandi yang mana 1 WC Guru dan 1 Wc Siswa. Memiliki Jumlah Guru Sebanyak 11 Orang dengan masing-masing Kepala Sekolah 1 orang, Guru kelas berjumlah 6 orang, Guru agama Islam 1 orang, Agama Kristen 1 orang, Guru Pjok 1 orang dan 1 Operator sekolah. Dengan jumlah siswa sebanyak 123 orang.

Bakat merupakan potensi bawaan yang dimiliki manusia sedangkan minat tercipta karena adanya ketertarikan kuat atas sesuatu. Oleh karena itu, sebagai orang tua maupun guru, perlu mengenali dan memahami bakat dan minat anak-anaknya untuk menumbuhkannya. Setiap individu itu unik, dalam arti setiap anak mempunyai bakat dan minat berbeda. Dalam kerangka merdeka belajar berimplikasi bahwa setiap bakat perlu memperoleh perhatian khusus. Sistem pendidikan yang menggunakan pola penyeragaman dalam memberikan layanan bakat dan minat anak kurang baik untuk digunakan. Merdeka belajar bermakna setiap anak mampu mengenali potensi bakat dan minat masing-masing kemudian mendapat fasilitasi sesuai kebutuhannya. Anak perlu diberikan kesempatan untuk memilih jalur pengembangan bakat, minat, hobi, termasuk juga pendidikan. Setiap orangtua menginginkan anaknya menjadi yang terbaik. Tak jarang pula orangtua memaksakan kehendaknya pada anak untuk menjadi ini dan itu. Alasannya demi kebaikan anak agar sukses kemudian hari. Namun, kadang kala mereka terlalu

menekan meski tahu batas kemampuan si anak, akibatnya anak mengalami stres. Ketika anak mengikuti pilihan orang tua yang tidak sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya bisa jadi hasilnya tidak optimal. Anita Chandra (seorang psikolog) menyatakan jika orang tua melarang cita-cita anak dan memaksakan kehendaknya, dampaknya tidak akan baik ke anak, anak akan kehilangan motivasinya (Nadia, 2013). Di sini anak tidak merasakan merdeka belajar. Rhenald Kasali Guru Besar Universitas Indonesia berpesan, "Jangan memaksa anak untuk belajar sesuatu atas keinginan orangtua, karena potensi anak tidak akan berkembang secara maksimal. Dalam mewujudkan merdeka belajar, konsekwensinya sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana pendukung serta pembimbingnya, Olahraga, seni budaya, pecinta alam, keagamaan, atau akademik merupakan beberapa aspek yang diminati atau adanya bakat pada siswa. Sekolah melalui guru pembimbing memberikan latihan, bimbingan, dan pendampingan secara berkelanjutan untuk mengembangkan bakat minat anak agar anak lebih matang. Alangkah baiknya bila bakat minat anak diwadahi dengan ekstrakurikuler, dan diberi kegiatan penyalurannya agar anak bisa terus mengembangkannya. Bakat atau minat yang ditekuni secara sungguh-sungguh akan berguna untuk kehidupan mereka maupun kelanjutan pendidikan berikutnya. Idealnya sekolah berfungsi laksana supermarket yang menyediakan ragam kebutuhan untuk pengembangan bakat minat para siswa, ini adalah wujud merdeka belajar. Kata kunci dalam merdeka belajar adalah terwujudnya perasaan aman, nyaman, gembira dan jauh dari tekanan yang berlebihan. Kunci-kunci itulah yang menjadi landasan menuju kesuksesan belajar dan merupakan esensi merdeka belajar. Oleh karena itu setiap anak atau siswa perlu mengupayakan penciptaan perasaan tersebut dalam dirinya. Sedangkan pihak lain memberikan dukungan sesuai dengan fungsi dan perannya.

Selain faktor sosial, faktor minat dan bakat juga turut mempengaruhi siswa untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. pengelolaan minat dan bakat siswa selama di sekolah akan berdampak pada tingkat kemampuan siswa dalam mngembangkan minat dan bakatnya pada bidang-bidang yang ditekuninya selama di sekolah, sehingga siswa dapat berprestasi. Sebagaimana menurut Sadirman (2011) manajemen bakat dan minat kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap siswa mulai dari siswa tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Manajemen kesiswaan menunjuk kepada kegiatan-kegiatan kesiswaan semenjak dari proses penerimaan sampai saat siswa meninggalkan sekolah karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah itu.

Berangkat dari permasalahan di atas sangat perlu adanya perhatian terhadap bagaimana manajemen pengembangan minat dan bakat siswa di sekolah sehingga sekolah dapat meningkatkan prestasi siswa berdasarkan atas bakat dan minat yang dimiliki siswa. Dengan adanya pengelolaan program-program pendidikan yang bersifat ekstrakurikuler dalam manajemen kesiswaan yang baik maka siswa bisa lebih memperhatikan apa yang menjadi minat dan bakat dalam dirinya yang selama ini terpendam dan siswa bisa menyalurkannya dan mengasah untuk mencapai prestasi. Jika bakat dan minat siswa dapat dikembangkan maka itu bisa untuk memajukan dan meningkatkan mutu sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan uraian di atas, penulis sangat berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Minat dan Bakat Siswa (Studi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 023899 Binjai Timur)". Bakat merupakan potensi bawaan yang dimiliki manusia sedangkan minat tercipta karena adanya ketertarikan kuat atas sesuatu. Oleh karena itu sebagai tua maupun guru, perlu mengenali dan memahami bakat dan minat anak-anaknya untuk menumbuhkembangkannya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 023899 Binjai Timur di Jl. Bejomuna Kelurahan Timbang Langkat Kecamatan Binjai Timur. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan bentuk studi kasus. Subjek penelitian ini melibatkan seluruh komponen kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa. Objek penelitian ini adalah pengembangan minat dan bakat siswa dalam studi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 023899 Binjai Timur Kota Binjai Tahun Pelajaran 2022/2023. Pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara dengan informan yang terkait, seperti guru, kepala sekolah, orang tua siswa, dan siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Miles dan Huberman (2002) yaitu analisis data yang mengandalkan pendekatan induktif dengan cara mengambil data mentah (transkrip wawancara, catatan lapangan, atau dokumen) dan melakukan analisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola-pola, tema, dan makna yang muncul dari data tersebut.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Fokus penelitian ini yakni manajemen pengembangan minat dan bakat siswa. Fokus penelitian menganalisis aspek-aspek manajemen pengembangan minat dan bakat siswa di Sekolah Dasar 023899, untuk masuk dalam pengembangan bakat dan minat siswa dengan aspek-aspek (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) pengendalian (evaluasi).

### **3.1 Analisis Aspek Perencanaan Bakat dan Minat Siswa**

Perencanaan secara umum merupakan suatu upaya dalam menentukan berbagai hal yang hendak di capai atau tujuan di masa depan dan juga untuk menentukan beragam tahapan yang memang dibutuhkan demi mencapai tujuan tersebut. Pengertian perencanaan juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang sudah terkoordinasi demi mencapai suatu tujuan tertentu dan juga dalam jangka waktu tertentu. Sehingga, dalam perencanaan akan terdapat berbagai kegiatan pengujian pada beberapa arah pencapaian, menganalisa seluruh ketidakpastian, menilai kapasitas, menentukan tujuan pencapaian, dan juga menentukan langkah dalam pencapaiannya. Secara sederhana, pengertian perencanaan adalah suatu proses dalam berpikir secara logis dan pengambilan keputusan yang rasional sebelum melakukan berbagai tindakan yang hendak dilakukan. Hal ini akan membantu setiap pihak dalam memproyeksikan masa depannya dan memutuskan cara terbaik dalam menghadapi situasi yang akan terjadi di masa depan. Perencanaan merupakan komponen yang penting sebelum melaksanakan kegiatan-kegiatan, karena itu perencanaan harus dilakukan oleh para guru sebelum melaksanakan kegiatan baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan akademik siswa SD Negeri 023899 Binjai Timur. Tujuan dalam mengadakan kegiatan pengembangan minat dan bakat menyangkut kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler adalah : meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek seperti pengetahuan, minat, bakat, sikap, nilai dan keterampilan melalui pengembangan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang sempurna.

Perencanaan pengembangan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur dilaksanakan pada setiap tahun pelajaran baru. Perencanaan minat dan bakat siswa terkhusus untuk jalur masuk perguruan tinggi dirumuskan oleh tim pimpinan sekolah beserta para guru. Sebagaimana dijelaskan oleh Kepala sekolah pada saat diwawancara, Siswa yang memiliki prestasi menonjol dibandingkan dengan siswa yang

lain. Siswa yang memiliki ciri ini biasanya terbiasa untuk mengikuti lomba-lomba, tekun menghadapi tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, jika mendapatkan tugas dari guru misalnya diberikan pekerjaan rumah (PR) akan selalu melaksanakan tugas, sering dipilih oleh teman-temannya untuk menjadi perwakilan mereka menjadi ketua kelas dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar, belajar mengajar di kelas akan lebih cenderung vokal dibandingkan teman-temannya dan memiliki rasa sosial yang tinggi sehingga ketika melihat teman-temannya ada yang merasa kesulitan dalam belajar, ia akan merasa terpanggil untuk membantu mengajari teman-temannya, memiliki fisik yang sehat, senang dengan kegiatan yang bisa mengeluarkan keringat, seperti olah raga, pramuka, dan beberapa kegiatan lain yang memerlukan fisik yang kuat. ( Ibu Maysarah Harahap, S.Pd )

Dalam menggali bakat siswa dengan melihat kemampuan intelektual di atas rata-rata, kreativitas dan pengikatan diri terhadap tugas serta motivasi. Lain halnya yang diungkapkan oleh pembina kegiatan pramuka dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa dilakukan dengan cara mengamati perkembangan belajar siswa dalam kegiatan pembinaan, Sehingga dengan demikian akan memperlihatkan bakat mereka. Dalam mengenali bakat dan minat siswa yang dilakukan oleh SD Negeri 023899 Binjai Timur. Selain menggunakan angket dan juga melakukan pengamatan terhadap kelakuan siswa dalam kelas, di sekolah dan ketika bermain dengan melihat ciri-ciri umum yang dimiliki siswa tersebut.

Pengembangan bakat dan minat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur dilakukan dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Guru SD Negeri 023899 Binjai bahwa:

*Kami melakukan kegiatan dengan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kalau kegiatan ekstra dilakukan di luar jam pelajaran dengan jadwal khusus hari Jum'at dan Sabtu, sedangkan intra kurikuler dilakukan saat pembelajaran dengan menyisipkannya dalam pelajaran.*

*Senada dengan yang disampaikan oleh Waka Kurikulum dan Penanggungjawab ekstrakurikuler bahwa: "Kami melakukan kegiatan dengan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, yang disesuaikan dengan jadwal yang ada.*

Bentuk tahapan dalam pengembangan bakat dan minat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur, sebagai berikut:

- 1) Identifikasi tujuan. Dalam rangka mewujudkan misi sekolah, SD Negeri 023899 Binjai Timur mengidentifikasi dari masing-masing kegiatan, baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Tujuan kegiatan intrakurikuler adalah membentuk siswa yang mempunyai keunggulan dibidang akademik maupun agama serta dapat mengimplementasikannya dalam bidang akademik.
- 2) Proses penyeleksian. SD Negeri 023899 Binjai Timur melakukan proses penyeleksian baik dari jenis kegiatan yang akan dikembangkan, pendidiknya maupun siswanya. Untuk kegiatan-kegiatan yang akan dikembangkan, kepala sekolah melakukan seleksi pada awal tahun pelajaran bersama guru setelah mengevaluasi kegiatan tahun lalu. Selain itu pendidiknya juga diseleksi, jika dari pihak sekolah tidak ada guru yang berkompeten dalam suatu bidang, maka diambilkan guru dari luar.
- 3) Pengorganisasian. Kepala madrasah maupun guru pembina menentukan tugas masing-masing personil. Kepala sekolah memberikan tugas kepada guru pembina sesuai dengan bidangnya, demikian juga guru pembina menentukan tugas masing-masing siswa sesuai bakat yang dimilikinya.

Selain itu untuk mengembangkan bakat anak juga melakukan beberapa cara

dalam mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didiknya dengan cara:

- a) Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksploitasi.
- b) Memberikan sarana dan prasarana yang memadai bagi pengembangan bakat dan minat.
- c) Menciptakan lingkungan yang kondusif.
- d) Mengikutsertakan anak pada berbagai perlombaan.
- e) Memberikan semangat pada siswa apabila siswa tersebut mengalami kegagalan.

### **3.2 Analisis Aspek Pelaksanaan Pengembangan Minat dan Bakat**

Setiap peserta didik memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut ditimbulkan karena besar kecilnya potensi yang mereka warisi, hasil latihan, pengalaman, dan pendidikan. Minat adalah Minat adalah sebuah dorongan yang menyebabkan individu tertarik pada obyek tertentu seperti pelajaran, pekerjaan, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik, dan menjadi sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Sedangkan bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu bimbingan.

Pada hakikatnya, program tahunan kegiatan-kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa direncanakan pada rapat kerja awal tahun juga, dan yang membuat keputusan adalah kepala sekolah beserta guru. Beberapa kegiatan yang dicantumkan dalam program tersebut, berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan dari pihak sekolah, orang tua, masyarakat dan siswa. Hasil analisis dilapangan bahwa perencanaan bakat dan minat siswa dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan diawali dengan mengenali ataupun mendeteksi bakat yang dimiliki oleh siswa. Beberapa cara yang dilakukan SMA Tamansiswa Pematangsiantar untuk mengenali bakat yang dimiliki siswa dilakukan dengan pengamatan yang cermat dalam waktu yang lama yakni dengan melihat hasil belajar siswa pada bidang tertentu, misalnya bidang IPA, Matematika, Bahasa atau Sosial. Dengan melihat hasil belajar siswa dapat diketahui dengan jelas arah dari bakat siswa untuk bisa bersaing dan pengiriman melalui jalur prestasi.
2. Dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa, yakni untuk melihat minat dan bakat yang dimiliki siswa. Angket diberikan pada saat siswa mulai masuk sekolah awal tahun pelajaran. Dengan menggunakan angket merupakan cara yang mudah yang dapat membantu guru dalam mencari bakat murid-murid secara umum, walaupun tidak banyak manfaatnya untuk mengetahui berapa kuatnya bakat itu dan tingkat perhatiannya dalam berbagai segi kegiatan yang bermacam-macam.

Hasil penelusuran di lapangan, pada SD Negeri 023899 Binjai Timur terdapat beberapa kegiatan yang mendukung proses pengembangan diri (bakat minat) serta proses pengembangan prestasi akademik siswa, diantaranya yaitu :

1. Kegiatan Rutin. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan secara terjadwal, diantaranya yaitu : a. Upacara Pelaksanaan upacara di SD Negeri 023899 Binjai Timur berlangsung pada hari senin pagi dan dimulai pukul 07.30 hingga selesai. Upacara di SD Negeri 023899 Binjai Timur dikembangkan untuk siswasiswa yang berbakat dalam kepemimpinan terkhusus dalam tim Paskibraka. Kegiatan upacara dimana siswa wajib hadir semua dan juga dihadiri para seluruh guru dan kepala sekolah. Upacara berlangsung di halaman sekolah dengan hikmat dan berkonsep musyawarah mufakat. Di dalam upacara tersebut disampaikan hasil belajar dalam satu minggu dan menyampaikan target belajar yang akan dicapai untuk minggu depannya. b.

Musyawarah/Diskusi. Musyawarah atau diskusi siswa dilaksanakan setiap hari sabtu dan di mulai habis dhuhur yang diikuti oleh masing-masing guru kelas dan guru bidang studi, mulai dari kelas I – kelas VI. Kegiatan ini dibimbing oleh kepala sekolah. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bermusyawarah, mengambil keputusan dan keterampilan berargumentasi. Selain itu kegiatan ini untuk konsolidasi siswa. c. Hari besar dan Pentas seni. Hari besar dan pentas seni SD Negeri 023899 Binjai Timur, biasa para siswa siswi menyebutnya dilakukan pada tanggal-tanggal jatuhnya hari-hari besar nasional, seperti kemerdekaan RI pada 17 Agustus, hari sumpah pemuda, dan hari guru di SD Negeri 023899 Binjai Timur.

2. Kegiatan Spontan. Kegiatan spontan adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus. Kegiatan spontan di SD Negeri 023899 Binjai Timur diantaranya yaitu Dari awal siswa masuk sudah diberi pemahaman tentang agama, bahwa siswa secara otomatis untuk memberikan salam, senyum, sapa kepada sesama teman dan kepada guru serta kepala sekolah sebagai bentuk penghormatan dan upaya saling menghargai kepada orang lain. b. Siswa juga sangat diwajibkan untuk berpikir kreatif dan menyampaikan ide-ide cemerlang saat musyawarah atau rapat pembahasan kegiatan tertentu. Ide-ide tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan potensi, bakat minat dan memaksimalkan untuk berkarya. c. Di dalam proses belajar, pembahasan materi dan sesi diskusi sering terjadi silang pendapat yang menyebabkan perselisihan, untuk itu siswa diminta spontan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar semua kembali menjadi baik seperti sedia kala.
3. Kegiatan Keteladanan. Kegiatan keteladanan bagi SD Negeri 023899 Binjai Timur adalah konsep kegiatan yang lebih berfokus pada rohani atau ketaatan beribadah, oleh karena itu kegiatan keteladanan yang dilaksanakan di sekolah ini adalah sebagai berikut : a. Sholat Berjamaah. Para siswa selesai melakukan belajar pukul 12.20 siang, setelah itu siswa melakukan sholat dzuhur berjamaah di masjid yang letaknya berdekatan dengan sekolahan. Sholat ini dilaksanakan oleh semua siswa siswi dan diawasi oleh beberapa guru. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyatukan para siswa agar tercipta kekhusyukkan dalam beribadah. b. Kegiatan Kultum. Setelah melakukan sholat dzuhur berjamaah, siswa melaksanakan kultum (kuliah tujuh menit) secara bersama-sama. Dalam pelaksanaan kegiatan kultum ini para siswa melaksanakan dakwa agama yang diikuti oleh seluruh siswa yang dibimbing dan dipandu oleh guru agama dan guru-guru lainnya.
4. Larangan membuli. Pihak sekolah melarang keras para siswanya untuk saling membuli sesama teman. Hal itu bertujuan untuk melatih siswa agar Saling menyanyangi sesama teman. Selain itu guru juga memberikan wacana tentang bahaya membuli, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan baik buruknya jika membuli. Menurut guru kelas V, menjelaskan bahwa cara mengembangkan bakat dan minat di sekolah dilakukan dengan mengadakan ekstrakurikuler bahwa:

*Ekstrakurikuler sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasikan nilai-nilai atau berbagai aturan agama serta norma-norma social, baik lokal, nasional, maupun global. Tujuannya adalah untuk membentuk insan yang paripurna serta kemampuan akademik siswa untuk pembentukan siswasiswa berprestasi. Ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat,*

*dan minat mereka....Peranan yang signifikan dan strategis ekstrakurikuler di sekolah untuk menggali dan mengembangkan minat dan bakat siswa untuk kejenjang pendidikan lanjutan.*

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dianalisis bahwa dalam pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan intrakurikuler, dalam kegiatan ini bentuk pengembangan yang diterapkan di sekolah meliputi pemerdayaan kemampuan dan keterampilan, kegiatan membaca, pengadaan lomba-lomba;
2. Kegiatan ekstrakurikuler, dalam kegiatan ini bentuk pengembangan bakat dan minat yang dilakukan meliputi literasi, pramuka, majalah dinding, kesenian, dan olahraga dan kegiatan kelas Sain (IPA, Matematika). Keinginan dan kemampuan siswa akan menjadi sia-sia apabila dibiarkan, maka diperlukan pengembangan minat dan bakat untuk menjadi suatu kekuatan atau kecakapan skill tertentu. Pengembangan minat dan bakat merupakan upaya yang dilakukan peserta didik untuk mengeksplor minat dan bakat melalui kegiatan supaya minat dan bakat tersebut melebihi kemampuan pada umumnya. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan guru kelas V sebagai berikut:

*Pengembangan minat bakat itu upaya mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam peserta didik melalui mengeksplor melalui berbagai kegiatan sehingga anak mampu memiliki minat dan bakat menjadi sesuatu yang lebih dari standar.”*

*Meningkatkan kemampuan siswa. Siswa disini memiliki banyak kemampuan yang luar biasa, jadi perlu ditingkatkan kemampuannya.*

*Ungkapan di atas dilakukan cara sekolah menyediakan wadah berupa kegiatan dan latihan untuk mengembangkan kesenangan anak lebih dari pada umumnya dengan harapan dapat mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut: Pelaksanaan pengembangan minat bakat adalah cara sekolah menyediakan apa yang menjadi kesenangan anak, dengan melatih anak dan memancing bakat anak supaya berprestasi melalui wadah yang menjadi kesenangan anak-anak.*

Berdasarkan dari berbagai hasil wawancara di atas pelaksanaan pengembangan minat bakat merupakan cara sekolah menyediakan wadah berupa kegiatan dan latihan sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan siswa tersebut melebihi kemampuan pada umumnya. Wadah kegiatan untuk menampung minat dan bakat siswa sangatlah perlu diadakan, karena menjadi modal awal membentuk siswa dengan mengetahui jati dirinya, menyadarkan mereka sebenarnya keinginan dan kemampuan apa yang mereka miliki. Melalui wadah kegiatan tersebut mereka juga tidak terjerumus dengan kegiatan-kegiatan yang merugikan akibat lingkungan di sekitar mereka karena disibukkan dengan kegiatan-kegiatan positif. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut: Pentingnya pengembangan minat dan bakat di sekolah supaya siswa dapat lebih berprestasi kemudian tidak menjadi anak yang baik, misalkan tidak membuli, anak kita disibukkan otomatis tidak ada ke arah mainmain. Urgensi adanya pengembangan minat bakat yaitu melengkapi kemampuan mereka, meskipun siswa kurang dalam bidang akademisnya, tetapi karena non akademisnya kita wadahi dan kita kembangkan maka ya bisa mengangkat dan membantu mereka untuk berprestasi. Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat di sekolah penting sekali, salah satunya tadikan sudah saya bilang jadi salah

satu bakat. Urgensinya untuk melengkapinya bukannya malah mengurangi siswa tapi melegkapi kemampuannya, meskipun dia kurang dalam bidang akademisnya.

### **3.3 Dampak Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Siswa**

Dampak positif dari program pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler di SD Negeri 023899 Binjai Timur, secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai positif kepada siswanya, seperti nilai religius, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai mandiri, nilai rasa ingin tahu, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, dan nilai tanggung jawab. Sebagaimana wawancara yang peneliti dengan guru Kelas VI: Pada kenyataan kegiatan pengembangan minat dan bakat yang telah dijalankan di sekolah memberikan dampak positif bagi kemajuan siswa terkhusus dalam kemampuan dan keterampilan yang sifatnya dasar, serta prestasi akademik siswa terkhusus siswa-siswa yang tertampung di Perguruan Tinggi.

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa dampak positif dari program pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler) secara langsung pada kemampuan akademik dan prestasi siswa, secara tidak langsung menimbulkan suatu perasaan dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat juga bahwa siswa tamatan SD Negeri 023899 Binjai Timur dapat mendaftar ke SMPN 1.

## **4. KESIMPULAN**

Sesuai dengan temuan penelitian dan mengacu kepada tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pengembangan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur lebih meningkat.
2. Pengorganisasian pengembangan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan menunjukkan siswa sudah mampu mengembangkan minatnya sehingga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kurikulum merdeka.
3. Pengendalian (evaluasi) pengembangan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur sudah berjalan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andin, Sefrina, (2013). Deteksi Minat Bakat Anak. Yogyakarta: Media Pressindo
- Aldi, Al Bani (2014). Pengembangan Potensi Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Pengembangan Diri, Tesis, Universitas Negeri Makasar.
- Arini, Estiasuti, (2008). Manajemen Pembelajaran Program Akselerasi (Studi Kasus di SD Negeri Sompok Semarang). Tesis. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. (2002) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2015) Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, terj. Ahmad Lintang Lazuardi dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cowley, S. (2010). Panduan Manajemen Perilaku Siswa. Erlangga. Jakarta

- Handoko, T. H. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hydra Artanti (2008). *Upaya Mengefektifkan Program Akselerasi dalam Rangka Pengembangan Potensi Siswa Berbakat Intelektual (studi kasus di MAN 3 Malang)*. Tesis. Malang: Pascasarjana UIN Malang.
- Meilianawati. (2015). *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada Remaja di Kecamatan Keluang Musi Banyuasin*. *Jurnal Fakultas Psikologi. Universitas Bina Darma. Palembang*
- Milles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. (1994). *Qualitative Data Analisis: An Expanded Sourcebook*. US: Sage Publication.
- Muhaimin. (2010). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mullins, L.J. (2005). *Management and Organisational Behavior, Seven Edition*. Essex: Pearson Education Limited.
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bumi Akasara, Bandung.
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. (2010). *Manajemen: Edisi kesepuluh*. diterjemahkan Bob Sabran dan Devri Barnadi Putra. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sattuang (2004). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMU Negeri I Bangkala Kabupaten Jeneponto*. (Tesis), Makasar: Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia Makassar.
- Semiawan, C ; Munandar, A.S.; Munandar, S.C.U. (1984). *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta : PT Gramedia
- Siagian, S.P. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto (2005). *Tata Laksana Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Steers, R.M. (1995). *Efektivitas Organisasi*. Erlangga, Jakarta.
- Suwatno., Priansa, D.J. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia: dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H. (2009). *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Utami Munandar (2010). *Anak-Anak Berbakat pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta: Raja Rrafindo Persada